

## HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KANKER PAYUDARA DENGAN PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA WANITA USIA 20-45 TAHUN DI DESA SIDERA KECAMATAN SIGI BIROMARU

**Rahmah Thaha<sup>1</sup>, I Nyoman Widajadnja<sup>2</sup>, Gina Andyka Hutasoit<sup>3</sup>**

1.Mahasiswa Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Tadulako

2.Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Tadulako

3.Departemen Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Tadulako

### ABSTRAK

Kanker payudara adalah pertumbuhan sel payudara yang tidak terkontrol karena perubahan abnormal dari gen yang bertanggung jawab atas pengaturan pertumbuhan sel. Terdapat cara yang murah dan sederhana untuk mendeteksi secara dini adanya kanker payudara yaitu pemeriksaan yang dilakukan oleh diri sendiri, yang disebut dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Akibat dari tingginya tingkat insiden kanker payudara salah satunya adalah masih rendahnya pengetahuan atau pemahaman masyarakat akan bahayanya kanker payudara dan kesadaran pentingnya melakukan pemeriksaan dini. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada wanita usia 20-45 tahun di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru. Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional cluster random sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini 100 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*. Hasil penelitian tingkat pengetahuan responden di Desa Sidera adalah tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 53 orang (53,0%), dan tingkat pengetahuan rendah sebanyak 47 orang (47,0%). Perilaku SADARI responden adalah perilaku cukup baik sebanyak 59 orang (59,0%), perilaku baik sebanyak 39 orang (39,0%) dan perilaku tidak baik sebanyak 2 orang (2,0%). Hasil uji statistik adalah koefisien korelasi  $\pi = 0,715$  dengan tingkat signifikansi 0,00 ( $P < 0,05$ ). Terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada wanita usia 20-45 tahun di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru.

**Kata kunci:** Tingkat pengetahuan, kanker payudara, perilaku, SADARI

### ABSTRACT

*Breast cancer is the growth of breast cells that are not controlled because of the change of the gene responsible abnormal responsible for the regulation of cell growth. There is a simple and inexpensive way to detect early breast cancer that tests done by oneself is called breast self-examination (BSE). As a result of the high rate of incidence of breast cancer, one of which is still a lack of knowledge or understanding of the dangers of breast cancer and awareness of the importance of early examination. This research aims to find out the relationship level of knowledge about breast cancer and breast self-examination behavior in women aged 20-45 years at Sidera village of Sigi Biromaru district. This research used analytic survey with cross sectional approach. Proportional sampling used cluster random sampling. The total sampling was 100 people. Collecting data was done using questionnaire that has been tested for validity and reliability. Analysis of statistical test used Chi Square. The research results of respondent's knowledge level at Sidera village was a high level of knowledge was 53 people (53.0 percent) and a low level of knowledge was 47 people (47.0 percent). The behavior of the respondents were aware of quite good behavior was 59 people (59.0 percent), good behavior was 39 people (39.0 percent) and bad behavior was 2 people (2.0 percent). Statistical test result was the correlation coefficient of  $\pi = 0.715$  with significant level of 0.00 ( $P < 0.05$ ). There is a positive and significant relationship between the level of knowledge about breast cancer and breast self-examination behavior in women 20-45 years at Sidera village of Sigi Biromaru district.*

**Keywords:** Knowledge Level, Breast Cancer, Behavior, BSE.

## PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah pertumbuhan sel payudara yang tidak terkontrol karena perubahan abnormal dari gen yang bertanggung jawab atas pengaturan pertumbuhan sel.<sup>[1]</sup> Di Indonesia sendiri, kanker payudara merupakan kanker kedua yang paling banyak diderita oleh kaum perempuan setelah kanker mulut atau leher rahim.<sup>[2]</sup>

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tercatat pada tahun 2013 jumlah kasus baru wanita penderita kanker payudara di seluruh daerah Provinsi Sulawesi Tengah sebanyak 49 orang. Pada tahun 2014, terjadi peningkatan jumlah kasus baru penderita kanker payudara sebanyak 58 orang. Untuk tahun 2015, terjadi penurunan jumlah kasus baru yang tidak begitu signifikan sebanyak 55 orang. Sedangkan jumlah kasus lama penderita kanker payudara dari tahun 2013-2015 sebanyak 3.050 orang. Dari data tersebut, terlihat cukup banyak wanita penderita kanker payudara di Sulawesi Tengah dan kasus barunya meningkat setiap tahun.

Seiring perkembangan teknologi dunia kedokteran, terdapat banyak cara untuk dapat mendeteksi secara dini adanya kanker payudara, namun terdapat cara yang murah dan sederhana yaitu pemeriksaan yang dilakukan oleh diri sendiri, yang disebut dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). SADARI ini sangat penting dilakukan karena 85% kelainan di payudara ditemukan oleh penderitanya sendiri.<sup>[3]</sup>

Akibat dari tingginya tingkat insiden kanker payudara salah satunya adalah

masih rendahnya pengetahuan atau pemahaman masyarakat akan bahayanya kanker payudara dan kesadaran pentingnya melakukan pemeriksaan dini. Yayasan Kesehatan Payudara melakukan survei pada tahun 2005 menunjukkan sebanyak 80% masyarakat tidak mengerti pentingnya pemeriksaan dini payudara dan 70% kasus kanker payudara ditemukan pada stadium lanjut.<sup>[4]</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kesehatan mengenai “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Usia 20-45 Tahun di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru”.

## BAHAN DAN CARA

Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti mencoba mempelajari hubungan antara faktor risiko dengan faktor efek, dimana melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita berusia 20-45 tahun yang tinggal dan menetap di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru. Sampel penelitian berjumlah 100 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportional cluster random sampling* dengan memilih sampel dari setiap dusun di Desa Sidera. Instrument yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan tentang kanker payudara

dan perilaku SADARI wanita di Desa Sidera. Uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cornbach*. Olahan data penelitian dilakukan dengan cara *editing, coding, entry* dan *tabulating*, dengan menggunakan *software* SPSS. Untuk analisis data digunakan analisis data univariat dan analisis data bivariat dengan uji *Chi Square*.

Waktu pelaksanaan penelitian ini yakni selama 4 minggu terhitung dari tanggal 1 April 2017 sampai dengan 30 April 2017.

#### HASIL PENELITIAN

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru

Kabupaten Sigi. Desa sidera yang dipimpin oleh Bapak Al Maswir ini terletak di daratan yang memiliki luas wilayah ±10.000 Ha dengan iklim tropis. Desa ini memiliki 3 dusun dan 22 RT dengan jumlah penduduk 3.293 terdiri dari 1.656 laki-laki dan 1.637 perempuan.

#### Pendidikan Terakhir Responden

Hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden di Desa Sidera**

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SD	41	41,0
SMP	22	22,0
SMA	18	18,0
Perguruan Tinggi	19	19,0
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer (Kuesioner)*

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini memiliki pendidikan terakhir SD sebanyak 41 orang (41,0%), SMP sebanyak 22 orang (22,0%), perguruan tinggi sebanyak 19 orang (19,0%) dan SMA sebanyak 18 orang (18,0%).

#### Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Kanker Payudara

Hasil uji tingkat pengetahuan responden tentang kanker payudara dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Kanker Payudara di Desa Sidera**

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Tinggi	53	53,0
Rendah	47	47,0
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer (kuesioner)

Berdasarkan tabel 4.2 pengetahuan responden tentang kanker payudara di Desa Sidera adalah responden yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi terhadap kanker payudara sebanyak 53 orang (53,0%) dan yang memiliki tingkat

pengetahuan rendah terhadap kanker payudara sebanyak 47 orang (47,0%).

**Perilaku Responden Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri**

Perilaku responden terhadap SADARI dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perilaku Responden Terhadap SADARI di Desa Sidera**

Perilaku	Jumlah	Persentase (%)
Baik	39	39,0
Cukup baik	59	59,0
Tidak baik	2	2,0
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer (kuesioner)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan hasil bahwa perilaku responden terhadap SADARI yaitu berperilaku baik terhadap SADARI sebanyak 39 orang (39,0%), berperilaku cukup baik terhadap SADARI sebanyak 59 orang (59,0%) dan berperilaku tidak baik sebanyak 2 orang (2,0%).

**Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)**

Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dengan Perilaku SADARI di Desa Sidera**

			Perilaku			Total	P
			Baik	Cukup Baik	Tidak Baik		
<b>Tingkat Pengetahuan</b>	<b>Tinggi</b>	Jumlah	38	15	0	53	0,000
		%	38,0%	15,0%	0%	53,0%	
	<b>Rendah</b>	Jumlah	1	44	2	47	
		%	1,0%	44,0%	2,0%	47,0%	
<b>Total</b>		Jumlah	39	59	2	100	
		%	39,0%	59,0%	2,0%	100%	

Berdasarkan dari tabel diatas maka hasil uji dari *Chi Square* dengan bantuan *Statistic Package for Social Science* (SPSS) diperoleh nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan secara statistik bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan responden tentang kanker payudara dengan perilaku terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

**PEMBAHASAN**  
**Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan tinggi tentang kanker payudara sebanyak 53 responden (53,0%). Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh orang

yang didapat secara formal dan informal. Pengetahuan formal dapat diperoleh dari pendidikan sekolah sedangkan pengetahuan informal diperoleh dari luar sekolah. Pengetahuan informal dapat diperoleh dari media informasi atau media elektronika maupun dari pengalaman diri sendiri atau orang lain.<sup>[5]</sup>

Pada tingkatan pengetahuan, sebagian besar responden pada penelitian ini berada pada tingkatan tahu (*know*), yaitu kemampuan mengingat kembali (*recall*) terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Namun beberapa responden sudah berada pada tingkatan memahami (*comprehension*), yaitu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui.<sup>[6]</sup>

**Perilaku Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri**

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 59 responden (59,0%)

mempunyai perilaku yang cukup baik terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti adanya pengetahuan, keterampilan atau keahlian, maupun dorongan dari orang lain. Hal tersebut dibuktikan dari penelitian yaitu beberapa responden memiliki sikap SADARI yang baik karena memiliki pengetahuan kanker payudara yang tinggi, beberapa responden memiliki sikap SADARI yang baik karena keahliannya, juga beberapa responden memiliki sikap SADARI yang baik karena dorongan melakukan SADARI dari keluarga, teman ataupun petugas kesehatan di Desa Sidera. Adapun perilaku responden sudah cukup baik namun pemeriksaan yang dilakukan kurang lengkap dan tepat. Perilaku tersebut tergolong ke dalam tahapan perubahan perilaku yaitu fase kesadaran (*awareness*), dimana responden sudah menyadari pentingnya melakukan pemeriksaan payudara sendiri namun belum dilakukan secara mendalam.<sup>[6]</sup>

### **Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)**

Pada hasil penelitian didapatkan responden dengan tingkat pengetahuan tentang kanker payudara yang tinggi dengan perilaku SADARI baik sebanyak 38 responden (38,0%), tingkat pengetahuan tentang kanker payudara yang tinggi dengan perilaku SADARI cukup baik sebanyak 15 responden

(15,0%), tingkat pengetahuan tentang kanker payudara yang tinggi dengan perilaku SADARI tidak baik 0 responden (0%), tingkat pengetahuan tentang kanker payudara yang rendah dengan perilaku SADARI baik sebanyak 1 responden (1,0%), tingkat pengetahuan tentang kanker payudara yang rendah dengan perilaku SADARI cukup baik sebanyak 44 responden (44,0%), tingkat pengetahuan tentang kanker payudara yang rendah dengan perilaku SADARI tidak baik sebanyak 2 responden (2,0%). Setelah uji statistik diperoleh hasil koefisien korelasi  $\pi = 0,715$  dengan tingkat signifikansi 0,00 ( $P < 0,05$ ) membuktikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku SADARI wanita berusia 20-45 tahun di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada wanita usia 20-45 tahun di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru, maka dapat disimpulkan dari penelitian bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada wanita usia 20-45 tahun di Desa Sidera yang artinya adalah semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang kanker payudara maka semakin baik pula perilaku SADARI dan semakin rendah tingkat pengetahuan tentang kanker payudara

maka semakin tidak baik pula perilaku SADARI.

Bagi lembaga dan insitusi kesehatan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi lembaga maupun institusi kesehatan untuk dapat mengadakan *health promotion* atau penyuluhan khususnya kepada wanita guna memberikan pengetahuan tentang kanker payudara dan cara pemeriksaan payudara sendiri yang tepat. Kemudian bagi akademik, diharapkan dapat dijadikan literatur di perpustakaan Universitas Tadulako khususnya Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK), sehingga dapat bermanfaat bagi mahasiswanya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala desa sidera yang telah membantu dalam pengambilan data penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Putra, S. 2015. *Buku Lengkap Kanker Payudara; Panduan Lengkap Mengenal, Mendiagnosis, Menangani, dan Mencegah Kanker Payudara*. Penerbit Laksana: Yogyakarta
2. Mardiana, L. 2009. *Kanker Pada Wanita Pencegahan dan Pengobatan dengan Tanaman Obat*. Penebar Swadaya: Jakarta
3. Rizani, K. dkk. 2015. *Hubungan Pengetahuan dan Niat Mahasiswa Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Polteknes Kemenkes Banjarmasin*. Jurnal Skala Kesehatan. Vol 6(1). (Online). Tersedia: <http://www.ejurnalskalakesehatan.com> [4 November 2016].
4. Ana, K. 2007. *Panduan Lengkap Kesehatan Wanita*. Gala Ilmu Semesta: Yogyakarta.
5. Soekanto. 2009. *Sosial Budaya Dasar*. Gravindo Persaja: Jakarta
6. Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. PT Rineka Cipta: Jakarta.